

***ANALYSIS OF DIVIDEND POLICY IN MODERATING PROFITABILITY,
LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON COMPANY VALUE***

**ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMODERASI
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

Fitrah Shaumi Ulul Albab¹, Nor Norisanti², R Deni Muhammad Danial³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

Fitrahshaumi08@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to analyze and examine the effect of dividend policy in moderating profitability, liquidity, and leverage on firm value in conventional banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The research method used is descriptive associative research method with a quantitative approach. The population in this study amounted to 42 companies with a sample of 10 companies with observations for three years. The results showed that Profitability (ROE) had an effect on firm value, while Liquidity (LAR) and Leverage (DAR) had no effect on firm value, and dividend policy was not able to moderate Profitability (ROE), Liquidity (LAR), and Leverage (DAR) to the value of the company.

Keywords : Dividend Policy, Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kebijakan dividen dalam memoderasi profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 42 perusahaan dengan sampel sebanyak 10 perusahaan dengan pengamatan selama tiga tahun. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan SPSS 26 dapat disimpulkan dengan Uji T, Uji F dan Analisis Regresi Moderasi. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara Likuiditas (LAR), dan *Leverage* (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak mampu memoderasi Profitabilitas (ROE), Likuiditas (LAR), dan *Leverage* (DAR) terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia didukung dengan era industri yang semakin berkembang. Penambahan modal sendiri mampu mendukung menumbuhkan

pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Investor dapat berinvestasi di pasar modal untuk mendukung penambahan modal bagi perusahaan (Krisardiyansah & Amanah, 2020). Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadikan

tempat untuk berinvestasi oleh investor. BEI juga memiliki beberapa sektor dan subsektor. Salah satu sektor di BEI ialah perusahaan jasa, perusahaan jasa memiliki tingkat keuntungan saham yang lebih baik dari sektor lainnya (ajaib.co.id, 2020). Subsektor dari perusahaan jasa salah satunya perbankan. Investor sangat tertarik berinvestasi di perbankan karena menjadi subsektor dengan sektor investasi saham paling baik (Most.co.id, 2021). Perbankan sendiri memiliki dua jenis yaitu konvensional dan syariah. Dalam hal ini peneliti menggunakan perusahaan subsektor perbankan konvensional sebagai sampel.

Tujuan utama bagi perusahaannya yaitu untuk kemakmuran pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Penilaian perusahaan dilakukan sebagai tolak ukur nilai perusahaan dalam berinvestasi. Sehingga investor akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang baik menunjukkan harga saham yang baik, sehingga mampu menarik para investor (Febrinta Br Bukit et al., 2021; Rachmi & Heykal, 2020; Sondakh, 2019). Salah satu perhitungan dari nilai perusahaan ialah *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur perubahan harga pasar saham terhadap nilai buku. PBV dapat menunjukkan pergerakan harga saham, dimana PBV tinggi menunjukkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan semakin tinggi sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Febrinta Br Bukit et al., 2021).

Dalam mengoptimalkan nilai perusahaan, maka perusahaan perlu menunjukkan kinerja keuangan yang baik agar dapat menarik investor. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan perusahaan terhadap kinerja perusahaan berdasarkan penjualan dan laba investasi perusahaan (Yuesti & Kepramareni, 2019). Profitabilitas dianggap penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk terus berkelanjutan. Investor akan tertarik berinvestasi jika perusahaan memiliki profitabilitas yang baik (Febrinta Br Bukit et al., 2021). Menurut Setiadewi dan Purbwangsa (2014) (dalam Zuhroh, 2019) menyatakan bahwa dengan meningkatnya profitabilitas mampu meningkatkan kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan *Return on Equity* (ROE). Semakin tinggi ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengembaliannya semakin tinggi bagi para pemegang saham (Rachmi & Heykal, 2020).

Berikutnya likuiditas yang diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajibannya apabila memiliki rasio likuiditas yang tinggi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Perusahaan yang mampu membayar hutangnya tepat waktu mampu meningkatkan kepercayaan investor (Febrinta Br Bukit et al., 2021). Likuiditas dapat dihitung dengan *Loan to Assets Ratio* (LAR). Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi permintaan pinjaman terhadap total aset perusahaan. LAR yang tinggi menunjukkan tingkat likuiditas yang rendah, sehingga perusahaan

membutuhkan lebih banyak aset (Fauziah & Fuadati, 2021).

Leverage diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya (Hadi & Rahayu, 2019). Menurut Astriani (2014) (dalam Febrinta Br Bukit et al., 2021) semakin tinggi *leverage* menunjukkan semakin tinggi juga risiko investasi. Perhitungan *leverage* dapat menggunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR). DAR digunakan dalam perbandingan total hutang dan aset perusahaan, semakin kecil hutangnya maka semakin baik (Andhani, 2019).

Berikutnya kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan apakah dividen dibagikan atau ditanamkan kembali, jumlah dividen yang dibagikan berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi dividen yang dibagikan akan semakin tinggi juga harga saham menurut Harjito dan Martono (2005) (dalam Oktaryani & Mannan, 2018). Kebijakan dividen dapat dihitung dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), DPR digunakan untuk mengukur perbandingan antara dividen dengan laba bersih. Semakin tinggi DPR maka akan semakin baik, karena dividen yang dibagikan akan semakin tinggi (Rachmi & Heykal, 2020).

Tujuan perusahaan yaitu kemakmuran pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut menjadi acuan pemegang saham dalam berinvestasi. Dinyatakan oleh ketua dewan direksi LPS bahwa untuk menjaga kestabilan keuangan, pemerintah Indonesia saat ini mengeluarkan kebijakan yang lebih aktif dan adaptif (finansial.bisnis.com, 2020). Hal tersebut karena dikhawatirkan meningkatkan risiko

kredit yang bermasalah dengan mempertimbangkan ekonomi saat ini. Dikhawatirkan berdampak pada rendahnya keuntungan perusahaan, dan dividen yang dibagikan terhambat atau ditahan. Semakin rendahnya keuntungan yang didapat perusahaan mampu mengakibatkan harga saham yang rendah. Rendahnya harga saham mampu membuat nilai perusahaan juga rendah, dan daya tarik para pemegang saham dalam menanamkan modalnya akan menurun (Investor.id, 2021).

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) Terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, (3) Terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, (4) Terdapat peranan kebijakan dividen dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (5) Terdapat peranan kebijakan dividen dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, (6) Terdapat peranan kebijakan dividen dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan *Leverage* (X3), variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu Nilai Perusahaan (Y) dan variabel moderasi (*Moderate Variable*) yaitu Kebijakan Dividen (Z).

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan subsektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang terdiri dari 42 perusahaan. Selanjutnya

teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2015) *Purposive sampling* merupakan penetapan sampel dengan pertimbangan yang disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti, maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 10 perusahaan.

Metode analisis data yang digunakan peneliti, menggunakan bantuan *Software Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien Determinasi

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.450	.99003

a. Predictors: (Constant), DAR.DPR, DAR, ROE.DPR, LAR, ROE, LAR.DPR

Sumber : Data Olahan SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel nilai koefisien determinasi diketahui nilai R sebesar 0,751. Hal tersebut berarti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, profitabilitas yang dimoderasi kebijakan dividen, likuiditas yang dimoderasi kebijakan dividen, *leverage* yang dimoderasi kebijakan dividen memiliki ikatan yang erat terhadap nilai perusahaan dengan nilai *R Square* adalah 0,564. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, profitabilitas yang dimoderasi kebijakan dividen, likuiditas yang dimoderasi kebijakan dividen, *leverage* yang dimoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dapat dijelaskan sebesar 56,4%, sedangkan sisanya yaitu 43,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel pada penelitian ini. Hal tersebut berarti terdapat faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhi variabel dependen yang diteliti oleh peneliti.

Analisis Regresi Moderasi

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Moderasi

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.589	5.629		.105	.918
	ROE	32.575	9.204	1.106	3.539	.002
	LAR	-2.671	4.379	-.140	-.610	.548
	DAR	-1.015	6.300	-.023	-.161	.873
	ROE.DPR	-15.552	14.653	-.295	-1.061	.300
	LAR.DPR	-4.652	7.042	-1.258	-.661	.515
	DAR.DPR	5.273	5.938	1.791	.888	.384

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan SPSS 26 (2022)

$$\begin{aligned}
 \text{PBV} = & 0,589 + 32,575 \text{ ROE} - 2,671 \\
 & \text{LAR} - 1,015 \text{ DAR} - 15,552 \\
 & (\text{ROE} * \text{DPR}) - 4,652 \\
 & (\text{LAR} * \text{DPR}) + 5,273 \\
 & (\text{DAR} * \text{DPR})
 \end{aligned}$$

Nilai koefisien profitabilitas (ROE) sebesar 32,575 yang artinya setiap terjadi kenaikan satu maka nilai perusahaan (PBV) akan naik sebesar 32,575 dan sebaliknya.

Nilai koefisien likuiditas (LAR) sebesar -2,671 yang artinya setiap terjadi kenaikan satu maka nilai perusahaan (PBV) akan turun sebesar 2,671 dan sebaliknya.

Nilai koefisien *leverage* (DAR) sebesar -1,015 yang artinya setiap terjadi kenaikan satu maka nilai perusahaan (PBV) akan turun sebesar 1,015 dan sebaliknya.

Nilai koefisien profitabilitas (ROE) yang dimoderasi oleh kebijakan dividen (DPR) sebesar -15,552 yang artinya setiap terjadi kenaikan satu maka nilai perusahaan (PBV) akan turun sebesar 15,552 dan sebaliknya.

Nilai koefisien likuiditas (LAR) yang dimoderasi oleh kebijakan dividen (DPR) sebesar -4,652 yang artinya setiap terjadi kenaikan satu maka nilai perusahaan (PBV) akan turun sebesar 4,652 dan sebaliknya.

Nilai koefisien *leverage* (DAR) yang dimoderasi oleh kebijakan dividen (DPR) sebesar 5,273 yang artinya setiap terjadi kenaikan satu maka nilai perusahaan (PBV) akan naik sebesar 5,273 dan sebaliknya.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	.589	5.629	.105	.918	
	ROE	32.575	9.204	1.106	3.539	.002
	LAR	-2.671	4.379	-.140	-.610	.548
	DAR	-1.015	6.300	-.023	-.161	.873
	ROE.DPR	-15.552	14.653	-.295	-1.061	.300
	LAR.DPR	-4.652	7.042	-1.258	-.661	.515
	DAR.DPR	5.273	5.938	1.791	.888	.384

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji signifikan parsial (uji t) dari penelitian ini adalah :

Hipotesis pertama (H₁) menunjukkan t hitung (3.539) > t tabel (2,060) dan signifikansi sebesar (0,002) < (0,05). Maka diperoleh hipotesis pertama (H₁) diterima, yang artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kedua (H₂) menunjukkan t hitung (-0,610) < t tabel (2,060) dan signifikansi sebesar (0,548) > (0,05). Maka diperoleh hipotesis kedua (H₂) ditolak, yang artinya likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis ketiga (H₃) menunjukkan t hitung (-0,161) < t tabel (2,060) dan signifikansi sebesar (0,873) > (0,05). Maka diperoleh hipotesis ketiga (H₃) ditolak, yang artinya *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis keempat (H₄) menunjukkan t hitung (-1,061) < t tabel (2,060) dan signifikansi sebesar (0,300) > (0,05). Maka diperoleh hipotesis keempat (H₄) ditolak, yang artinya kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kelima (H₅) menunjukkan t hitung (-0,661) < t tabel (2,060) dan signifikansi sebesar (0,515) > (0,05). Maka diperoleh hipotesis kelima (H₅) ditolak, yang artinya kebijakan dividen tidak mampu

memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis keenam (H₆) menunjukkan t hitung (0,888) < t tabel (2,060) dan signifikansi sebesar (0,384) > (0,05). Maka diperoleh hipotesis kelima (H₅) ditolak, yang artinya kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)
Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.167	6	4.861	4.960	.002 ^b
	Residual	22.544	23	.980		
	Total	51.711	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DAR.DPR, DAR, ROE.DPR, LAR, ROE, LAR.DPR

Sumber : Data Olahan SPSS 26 (2022)

Dapat diketahui bahwa Fhitung sebesar 4,960 dan Ftabel sebesar 2,74 yang artinya Fhitung > Ftabel dengan signifikansi sebesar 0.002 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 maka diketahui H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara bersamaan profitabilitas, likuiditas, *leverage* serta kebijakan dividen sebagai variabel moderasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai analisis kebijakan dividen dalam memoderasi profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebagai berikut : Profitabilitas dengan

perhitungan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Likuiditas dengan perhitungan *Loan to Assets Ratio* (LAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. *Leverage* dengan perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Kebijakan dividen dengan perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Kebijakan dividen dengan perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Kebijakan dividen dengan perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Saran

Berikut saran yang mampu disampaikan berdasarkan kesimpulan dan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut : Bagi perusahaan khususnya perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manajemen keuangan yang baik menunjukkan perusahaan yang baik dimana perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan perlu untuk terus

meningkatkan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan maka perlu untuk mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bagi investor, dalam menginvestasikan dananya investor perlu melihat terlebih dahulu keadaan nilai perusahaan, agar para investor mampu mendapatkan pengembalian saham yang tinggi. Bagi peneliti selanjutnya, periode yang digunakan sebaiknya tidak hanya tiga tahun sehingga mampu menghasilkan informasi yang lebih mendukung penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu sebaiknya menggunakan sampel pada sektor atau subsektor lain selain subsektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- ajaib.co.id. (2020). *Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI. Siapa yang Terbesar?* Ajaib.Co.Id. <https://ajaib.co.id/perusahaan-jasa-yang-terdaftar-di-bei/>
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Fauziah, F. D., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–16.
- Febrinta Br Bukit, R. C., Muda, I., & Abubakar, E. (2021). The Effect

- of Profitability and Liquidity on Firm Value with Leverage as Moderating Variable in Companies That are Joined in LQ45 and Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2007-2019. *International Journal of Research and Review*, 8(7), 344–352.
<https://doi.org/10.52403/ijrr.20210748>
- finansial.bisnis.com. (2020). *Bagaimana Kondisi Perbankan Nasional Saat Ini? Berikut Jawaban LPS*. Finansial.Bisnis.Com.
<https://finansial.bisnis.com/read/20200917/90/1292959/bagaimana-kondisi-perbankan-nasional-saat-ini-berikut-jawaban-lps>
- Hadi, W., & Rahayu, N. (2019). The effect of own capital rentability , solvability , profitability and liquidity on dividend policy in food and beverage sub sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). *The Management Journal of BINANIAGA*, 04(01), 37–50.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Manajemen Keuangan (I)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Investor.id. (2021). *Antisipasi Kredit Bermasalah*. Investor.Id.
<https://investor.id/editorial/251893/antisipasi-kredit-bermasalah>
- Krisardiyansah, & Amanah, L. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 132–149.
<https://doi.org/10.31258/jc.1.1.132-149>
- Most.co.id. (2021). *5 Sektor Bisnis di Indonesia yang Berpeluang Tinggi untuk Investasi Saham*. Most.Co.Id.
<https://www.most.co.id/tips-investasi/5-sektor-bisnis-di-indonesia-yang-berpeluang-tinggi-untuk-investasi-saham>
- Oktaryani, G. . S., & Mannan, S. S. A. (2018). The Moderating Effect of Dividend Policy on Free Cash Flow and Profitability Towards Firm Value. *Master of Management Journal*, 7(3), 1.
<https://doi.org/10.29303/jmm.v7i3.311>
- Rachmi, I. F., & Heykal, M. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, Profitability, Dividend Payout Ratio, and Price Earning Ratio on Firm Value. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 2967–2977.
- Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91.
<https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Yuesti, A., & Kepramareni, P. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis* (P. N. A. Adnyana (ed.)). CV. Noah Aletheia.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203.
<https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>